

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Kabupaten Temanggung

1. Sejarah Kabupaten Temanggung

Sejarah Kabupaten Temanggung selalu di kaitkan dengan raja Mataram Kuno yang bernama Rakai Pikatan. Nama pikatan sendiri dipakai untuk menyebutkan suatu wilayah yang berada pada sumber mata air di desa Mudal Kecamatan Temanggung. Disini terdapat peninggalan berupareruntuhan batu-bebatuan kuno yang diyakini petilasan raja Rakai Pikatan.

Sejarah Temanggung mulai tercatat pada Prasasti Wanua Tengah III Tahun 908 Masehi yang ditemukan penduduk dusun Dunglo Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Temanggung pada bulan November 1983. Prasasti itu menggambarkan bahwa Temanggung semula berupa wilayah kademangan yang gemah ripah loh jinawi di mana salah satu wilayahnya yaitu Pikatan. Disini didirikan Bihara agama Hindu oleh adik Raja Mataram Kuno Rahyangta I Hara, sedang rajanya adalah Rahyagta Rimbang(Raja sanjaya) yang naik tahta pada tahun 717 M (Prasasti Manti asih).

Oleh pewaris tahta yaitu Rake Panangkaran yang naik tahta pada tanggal 27 November 746 M, Bihara Pikatan memperoleh bengkokdi

sawah Sima. Jika dikaitkan dengan prasasti Gondosuli ada gambaran jelas bahwa dari kecamatan Temanggung memanjang kebarat sampai Kecamatan Bulu dan seterusnya adalah wilayah yang subur dan tentram (ditandai tempat Bihara Pikatan).

Pengganti raja sanjaya adalah Rakai Panangkaran yang naik tahta pada tanggal 27 November 746 M dan bertahta selama kurang lebih 38 tahun. Dalam legenda angling dharma, keratin diperkirakan berda di daerah Kedu (Desa Bojonegoro). Di Desa ini ditemukan peninggalan berupa reruntuhan. Di wilayah kedu juga ditemukan desa Kademangan. Pengganti Rakai Panangkaran adalah Rakai Panunggalan bertahta pada tanggal 1 april 784 dan berakhir pada tanggal 28 Maret 803. Rakai Panunggalan bertahta di Panaraban yang sekarang merupakan wilayah parakan. Disini ditemukan juga kedemangan dan abu jenazah di pakurejo daerah Bulu. Selanjutnya Rakai Panunggalan digantikan oleh Rakai Warak yang diperkirakan tinggal di Tembarak.

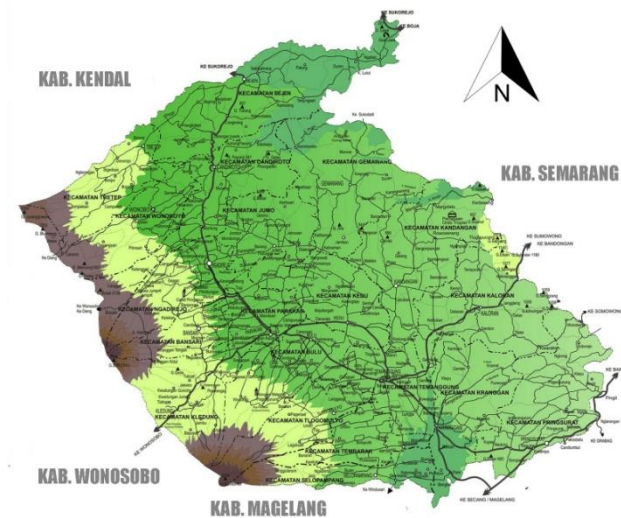
Di Desa tembarak juga di temukan reruntuhan di sekitar masjid Menggoro dan reruntuhan Candid an juga terdapat Desa kademangan. Pengganti Rakai Warak adalah Rakai Garung yang bertahta pada tanggal 22 febuari 847. Raja ini ahli dalam bangunan candid an ilmu falak(perbintangan). Dia membuat pranata manggsa yang sampai sekarang masih digunakan. Karena kepandaianya sehingga Raja Sriwijaya ingin menggungkannya untuk membuat candi. Namun Rakai Garung tidak mau

walaupun di ancam. Kemudian Rakai Garung digantikan dengan Rakai Pikatan yang bermukim di Temanggung.

Dari buku sejarah karangan I Wayan Badrika disebutkan bahwa Rakai Pikatan selaku Raja Mataram Kuno berkeinginan ingin menguasai wilayah Jawa Tengah. Selain itu Rakai Pikatan juga menghipun kekuatan yang ada di wilayahnya baik para prajurit dan sanapati serta menghipun biaya yang bersal dari upeti para demang. Pada saat itu yang diberi kepercayaan untuk mengumpulkan upeti adalah Demang Gong yang paling luas wilayahnya. Rakai Pikatan menghipun bala tentara dan berangkat ke kerajaan Syailendra pada tanggal 27 Mei 855 M untuk melakukan penyerangan. Dalam penyerangan ini Rakai Pikatan dibantu kayu Wangi dan menyerahkan wilayah kerajaan kepada orang kepercayaan yang berpangkat demang. Dari nama demang dan wilayah kademangan kemudian muncul nama Ndemanggung yang akhirnya berubah menjadi nama Temanggung.

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Temanggung



Sumber : [https:// petatemanggung.com](https://petatemanggung.com)

2. Letak Geografis

Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah 870,65 Km² dan merupakan salah satu bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terbagi dalam 20 Kecamatan dan 266 Desa serta 23 Kelurahan. Dengan kondisi wilayah yang mempunyai hawa sejuk, sangat cocok untuk usaha pertanian sehingga mayoritas penduduknya (61.3%) sangat bergantung hidupnya dengan sektor pertanian. Kabupaten Temanggung terutama terkenal sebagai penghasil tembakau dengan area penanaman tersebar hamper di semua Kecamatan, namun yang menjadi salah satu sentra dari tembakau adalah Kecamatan : Bulu, Kledung, Ngadirejo dan Kedu.

Secara astronomis, Kabupaten Temanggung terletak antara 110° 23' - 110° 40' 30" Bujur Timur dan 7° 14' - 7° 32' 35" Lintang Selatan, dengan batas wilayah : Sebelah Utara Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang, Sebelah Timur Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang, Sebelah Selatan Kabupaten Magelang dan Sebelah Barat Kabupaten Wonosobo.

Topografi Kabupaten Temanggung yang berupa dataran tinggi berbukit-bukit dan dataran landai mirip cekungan raksasa yang terbuka di bagian tenggara, terletak di ketinggian 500 – 1450 m diatas permukaan air laut dengan curah hujan berkisar antara 1000 – 3100 mm per tahun. Curah hujan pada dataran rendah lebih kecil dibandingkan pada dataran tinggi. Kepadatan tanah 50% dataran tinggi dan 50% dataran rendah. Jenis tanah di Kabupaten Temanggung :

- a. Tanah Latosol Coklat seluas 26.563, 47 Ha (32,13%)
- b. Tanah Latosol Coklat Kemerahan seluas 7.879, 93 Ha (9,53%)
- c. Tanah Latosol Merah Kekuningan seluas 29.209, 08 Ha (35,33%)
- d. Tanah Regosol seluas 16.873, 97 Ha (20,14%)
- e. Tanah Andosol seluas 2.149, 55 Ha (2,60%)

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Temanggung adalah 837,71 Km

Tabel 2.1

Luas wilayah Kabupaten Temanggung

Kecamatan	400-500 (m dpl)	500-750 (m dpl)	750-1000 (m dpl)
1. Parakan	-	103	1 208
2. Bulu	-	818	1 915
3. Temanggung	2 055	7 079	502
4. Tembarak	533	1 548	852
5. Pringsurat	66	4 610	1 052
6. Kaloran	-	3 522	2 433
7. Kandangan	618	7 768	1 529
8. Kedu	-	3 633	330
9. Jumo	977	4 095	2 138
10. Ngadirejo	-	-	2 612
11. Candiroto	4 219	2 935	3 504
12. Tretep	-	83	2 004
Jumlah	8 468	36 194	20 079

Catatan : 1) Luas Wilayah diukur dengan metode per dan terbagi dalam 12

kecamatan (lama)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Statistics of Temanggung Regency)

4. Slogan Kabupaten Temanggung

Slogan Kabupaten Temanggung “Temanggung Bersenyum” yang artinya Bersih, sehat, nyaman untuk umum.

Gambar 2.2

Slogan Kabupaten Temanggung



Sumber : inspirasika.wordpress.com

5. Lambang Kabupaten Temanggung

5.1 Bagian-Bagian Lambang

Lambang Daerah Kabupaten Temanggung, terbagi atas 3 bagian :

1. Bentuk Lambang
2. Isi Lambang
3. Tulisan Lambang

5.2 Bentuk Isi Dan Tulisan Lambang

1. Bentuk Lambang adalah segi lima berbentuk perisai yang sesuai sudutnya terletak dipuncak dengan garis tepi berwarna kuning emas, didalamnya berisikan segi lima berwarna putih dan lukisan-lukisan.
2. Isi Lambang terdiri atas lukisan-lukisan sebagai berikut :
 - a. Sebuah bintang bersegi lima berwarna kuning

- b. Dua buah gunung berwarna biru muda
 - c. Dua nyala api masing-masih berlidah delapan buah
 - d. Setangkai buah padi berjumlah 17 butir
 - e. Seutas rantai bermata 8 buah
 - f. Serangkai bunga kapas dan daun yang masing-masing berjumlah 4 kuntum dan 5 helai
 - g. Sebuah bamboo runcing beruas 5 berwarna kuning berdiri tegak lurus ditengah-tengah dua buah gunung
 - h. Setangkai batang panili berdaun empat helai dan berbuah 4 dompol
 - i. Sebatang pohon tembakau berdaun 8 helai bermahkota dipuncaknya
3. Dibagian bawah Lambang terdapat tulisan “Swadaya Bhumi Phala” sebagai motto(semboyan), dengan huruf cetak warna putih diatas dasar warna biru muda.

Gambar 2.3

Lambang Kabupaten Temanggung



Sumber : id.wikipedia.org

6. Visi dan Misi Kabupaten Temanggung

Visi dan Misi Kabupaten Temanggung tahun 2013-2018 :

Visi Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 merupakan perwujudan dari Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih, yaitu : “Terwujudnya Temanggung sebagai Daerah agraris berwawasan lingkungan, bermasyarakat agamis, berbudaya, dan sejahtera dengan pemerintahan yang bersih”.

Untuk terwujudnya Visi Daerah Kabupaten Temanggung di atas, pelaksanaan pemerintah dan pembangunan dilakukan dalam 6 (enam) Misi Daerah, yaitu :

- a. Mewujudkan Peningkatan Pertanian Modern yang Berwawasan Lingkungan,

- b. Mewujudkan Peningkatan Kehidupan Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan yang Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera,
- c. Mewujudkan Peningkatan Infrastruktur Permukiman Perdesaan dan Perkotaan yang Layak dan Berwawasan Lingkungan
- d. Mewujudkan Peningkatan Pendidikan yang Berkualitas tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal,
- e. Mewujudkan Peningkatan Budaya Sehat dan Aksesibilitas Kesehatan Masyarakat,
- f. Mewujudkan Peningkatan Pelaksanaan Pemerintahan yang Bersih, Transparan, Tidak KKN, dan Berorientasi pada Pelayanan Publik.

7. Ekonomi

Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) merupakan salah satu indikator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk. Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang tidak produktif (umur < 15 tahun dan umur 65 tahun keatas) dengan banyaknya penduduk yang termasuk produktif (umur 15 – 64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara secara kasar. Semakin tinggi *Dependency Ratio* menunjukkan semakin tinggi

beban yang harus di tanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif (belum produktif dan tidak produktif lagi).

8. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kabupaten Temanggung

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan

derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

a. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan disini meliputi : Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit (RS), dan Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya masyarakat (UKBM).

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 Tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi sebagai : 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan, 2) pusat pemberdayaan masyarakat, 3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan 4) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer. Wilayah kerja puskesmas meliputi wilayah kerja administratif, yaitu satu wilayah

kecamatan, atau beberapa desa/kelurahan di satu wilayah kecamatan dan disetiap kecamatan harus ada minimal satu unit Puskesmas.

Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah puskesmas di Kabupaten Temanggung yang tercatat sebanyak 24 unit, dengan rincian Puskesmas perawatan sejumlah 4 unit (Puskesmas Pringsurat, Ngadirejo, Bejen, dan Gemawang) dan puskesmas non perawatan sejumlah 20 unit. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, puskesmas dibantu satu atau beberapa puskesmas pembantu (pustu).

2. Rumah Sakit (RS)

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit berfungsi juga sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2014 jumlah Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Temanggung sebanyak 1 unit yaitu RSUD Daerah Temanggung dan tergolong tipe B. Sedangkan jumlah Rumah Sakit Umum Swasta sebanyak 3 unit yaitu ; RSUD PKU Muhammadiyah (Tipe C), RSK

Ngesti Waluyo Parakan (Tipe C), dan RSUD Gunung Sawo (Tipe D).

Jumlah dan rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam hal daya tampung pasien rawat inap yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan rujukan. Jumlah tempat tidur pada rumah sakit umum daerah dan rumah sakit umum swasta dalam 5 tahun terakhir menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan.

3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

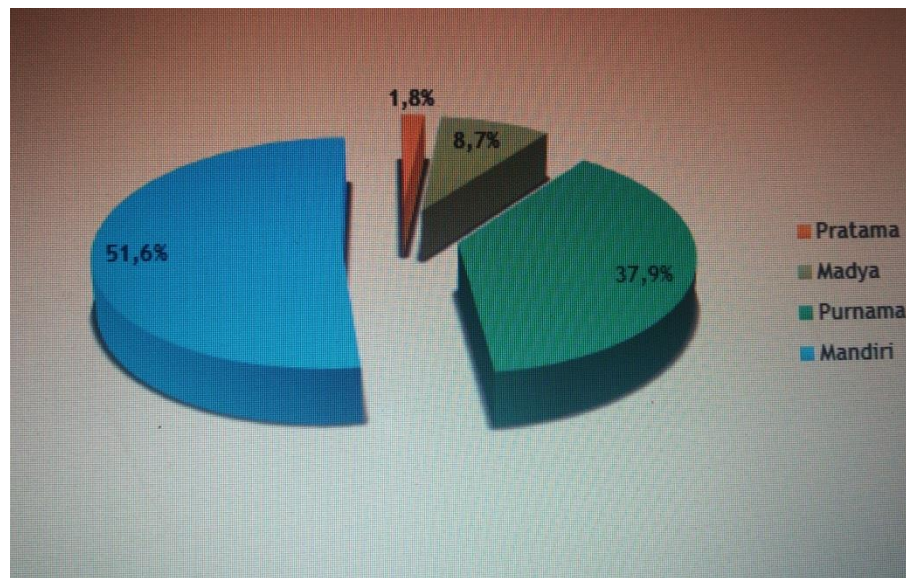
Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) dan Pos pelayanan terpadu (Posyandu).

UKBM yang ada di desa/kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa/kelurahan tersebut telah menjadi desa/kelurahan siaga aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di desa/kelurahan tersebut

dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Dalam menjalankan fungsinya posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Pada tahun 2014 di Kabupaten Temanggung terdapat 1.505 posyandu yang terdiri dari : 27 posyandu pratama (1,8%), 130 posyandu madya (8,7%), 571 posyandu purnama (37,9%), dan 777 posyandu mandiri (51,6%).

Gambar 2.4
Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten
Temanggung Tahun 2014



Sumber : Dinas Kesehatan Kab Temanggung tahun 2014

4. Ketersediaan obat Menurut Jenis Obat

Ketersediaan obat dan vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Indikator tercapainya sasaran tersebut pada tahun 2014 yaitu persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 90%. Dalam rangka mencapai target tersebut, salah satu kegiatan yang

dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial genrik di sarana pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi/Gudang Farmasi Kabupaten (GF) dan puskesmas.

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Temanggung Tahun 2014 sebesar 99,3%. Hal ini berarti melebihi target ketersediaan obat dan vaksin sebesar 90%.

B. Profil RSUD Kabupaten Temanggung

1. Sejarah RSUD Temanggung

Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung didirikan pada tahun 1907. Sebagai rumah sakit pemerintah di Kabupaten Temanggung, memiliki peran dan tugas penting dalam menjamin kelangsungan dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat temanggung.

Sebagai rumah sakit rujukan dari unit pelayanan tingkat dasar/pertama, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat di kabupaten temanggung, RSUD Kabupaten Temanggung terus menerus melakukan peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan sara prasarana, SDM dan standar pelayanan kesehatan.

RSUD Temanggung telah menyediakan poliklinik lengkap untuk pasien bayi sampai dengan pasien lansia, pasien umum dan pasien BPJS. RSUD Temanggung juga melengkapi peralatan canggih dan mutakhir

sesuai dengan perkembangan dunia kedokteran seperti CT Scan dan Endoscopy. RSUD Kabupaten Temanggung juga menyediakan pelayanan pendidikan dan pelatihan untuk dokter umum, perawat, radiographer dan lain-lain.

Jejak langkah RSUD Temanggung pada Tahun 1907, RSUD Temanggung didirikan. Tahun 1983, RSUD Temanggung merupakan rumah sakit kelas D. Tahun 1987, dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 303/MEN.KES/SK/IV/1987 RSUD Kabupaten Temanggung ditingkatkan menjadi Rumah Sakit kelas C. Tahun 2012, RSUD Temanggung menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) per 1 Januari 2012 berdasarkan keputusan Bupati Temanggung Nomor 440/448 Tahun 2011. Tahun 2013, RSUD Temanggung ditingkatkan menjadi Rumah Sakit kelas B sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/1947/2013 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung pada tanggal 11 November 2013.

Gambar 2.5

RSUD Temanggung



Sumber : <https://RSUDTemanggung.com>

2. Visi dan Misi

2.1 Visi

Memberikan pelayanan prima sebagai pusat rujukan kesehatan

2.2 Misi

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
- b. Meningkatkan mutu dan kerjasama pendidikan kesehatan
- c. Meningkatkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien
- d. Meningkatkan kinerja dan disiplin pegawai

3. Motto

Kesembuhan Dan Kepuasan Pasien Merupakan Kebahagiaan Kami.

4. Tugas Pokok dan Fungsi

RSUD mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan, rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas tersebut, RSUD menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan
- d. Pelayanan medis
- e. Pelayanan penunjang medis dan non medis
- f. Pelayanan keperawatan
- g. Pelayanan rujukan
- h. Pelaksanaan pendidikan pelatihan
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi

- k. Pengelolaan urusan kepegawai, hokum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum
- l. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas-tugas di bidang pelayanan kesehatan RSUD
- m. Penyelenggan tata usaha RSUD
- n. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Pelayanan Fisik di RSUD Temanggung

1.1 Fasilitas kamar RSUD Temanggung

KELAS VIP :

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| ☞ KAMAR DENGAN 1 TEMPAT TIDUR | ☞ TEA SET |
| ☞ KAMAR MANDI DI DALAM | ☞ TELEVISI |
| ☞ SOFA | ☞ AIR CONDITIONER (AC) |
| ☞ LEMARI PAKAIAN | ☞ KULKAS |
| ☞ LEMARI PASIEN | ☞ WATER HEATER (AIR PANAS) |
| ☞ OVERBED TABLE | ☞ WASTAFEL & CERMIN |
| ☞ OKSIGEN SENTRAL | ☞ BEL PASIEN |

KELAS WIP :

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| ☞ KAMAR DENGAN 1 TEMPAT TIDUR | ☞ TEA SET |
| ☞ KAMAR MANDI DI DALAM | ☞ TELEVISI |
| ☞ SOFA (2 BUAH) | ☞ AIR CONDITIONER (AC) |
| ☞ LEMARI PAKAIAN | ☞ KULKAS |
| ☞ LEMARI PASIEN | ☞ WATER HEATER (AIR PANAS) |
| ☞ OVERBED TABLE | ☞ WASTAFEL & CERMIN |
| ☞ OKSIGEN SENTRAL | ☞ BEL PASIEN |

KELAS III :

- ☞ KAMAR DENGAN 5-8 TEMPAT TIDUR
- ☞ LEMARI PAKAIAN
- ☞ KAMAR MANDI DI DALAM
- ☞ AIR CONDITIONER (AC) CENTRAL
- ☞ OKSIGEN CENTRAL (2 BUAH TIAP KAMAR)
- ☞ BEL PASIEN

KELAS II :

- ☞ KAMAR DENGAN 4 TEMPAT TIDUR
- ☞ LEMARI PAKAIAN
- ☞ KAMAR MANDI DI DALAM
- ☞ AIR CONDITIONER (AC) CENTRAL
- ☞ OKSIGEN CENTRAL (2 BUAH TIAP KAMAR)
- ☞ BEL PASIEN

KELAS I :

- ☞ KAMAR DENGAN 1 TEMPAT TIDUR
- ☞ KAMAR MANDI DI DALAM
- ☞ LEMARI PASIEN
- ☞ KIPAS ANGIN
- ☞ TV
- ☞ BEL PASIEN

KELAS UTAMA :

- ☞ KAMAR DENGAN 1 TEMPAT TIDUR
- ☞ KAMAR MANDI DI DALAM
- ☞ SOFA
- ☞ LEMARI PAKAIAN
- ☞ LEMARI PASIEN
- ☞ KIPAS ANGIN
- ☞ TV
- ☞ BEL PASIEN

2.2 Pelayanan IGD

Sistem pelayanan di IGD RSUD Kabupaten Temanggung merupakan sistem yang terkoordinasi dan terpadu di bawah satu atap. IGD RSUD Kabupaten Temanggung merupakan pusat rujukan untuk wilayah Kabupaten Temanggung dan sekitarnya. Pelayanan Gawat Darurat Meliputi Kegawat daruratan bedah, non bedah, kebidanan, kegawatdaruratan perinatal dan neonatal. Instalasi Gawat Darurat dibantu dengan pelayanan Ambulan, yang dilengkapi dengan radio komunikasi dan alat bantu pertolongan di dalam ambulans serta tim yang terlatih. Pelayanan Bank Darah. Selain itu juga terdapat Dokter yang melakukan penjagaan 24 jam / 7 hari.

Jenis pelayanan yang ada di IGD selama 24 jam adalah :

- a. Triase
- b. Resusitasi
- c. Diagnostic dan Tindakan
- d. Observasi
- e. Intermediate Care
- f. Pelayanan Operasi 24 jam
- g. Pelayanan Radiologi 24 jam
- h. Pelayanan Laboratorium 24 jam
- i. Pelayanan Depo Farmasi 24 jam

Gambar 2.6

Pelayanan Ambulance 24 jam



Tabel 2.2

Pelayanan IGD Tahun 2012-2016



Berdasarkan grafik III-1 diatas, pada tahun 2015, jumlah pelayanan yang dilakukan oleh Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Temanggung melonjak tinggi. Hal ini menunjukkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat kepada Rumah Sakit yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung ini semakin meningkat.

2.3 Pelayanan Instalansi Rawat Jalan

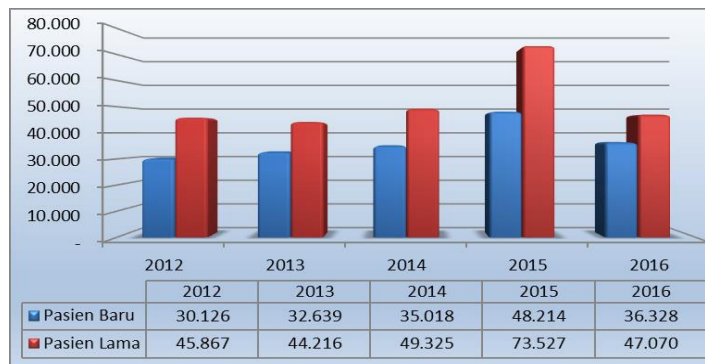
Instalasi Rawat Jalan (IRJ) dengan 24 poliklinik yang siap melayani anda disetiap hari kerja mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB terdiri dari:

1. Poli Penyakit Dalam
2. Poli Kebidanan&Kandungan
3. Poli Umum
4. Poli Anak
13. Poli paru
14. Poli jiwa
- 15.Poli jantung & pembuluh darah
16. Poli rehabilitasi medik

- 5. Poli Bedah
- 6. Poli Saraf
- 7. Poli Kulit dan kelamin
- 8. Poli Gigi
- 9. Poli THT
- 10. Poli Mata
- 11. Poli VCT / CST
- 12. Poli Laktasi
- 17. Poli Orthopedi
- 18. Poli Urologi
- 19. Poli VIP
- 20. Poli Onkologi
- 21. Poli Bedah Mulut
- 22. Konsultasi Ginjal Hipertensi
- 23. Poli tumbuh kembang
- 24. konsultan Geriatri

Tabel 2.3

Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2012-2016



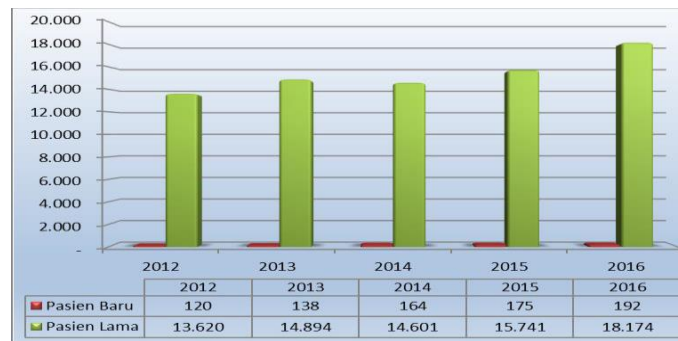
2.4 pelayanan Rawat Inap

Instalasi rawat inap memberikan pelayanan keperawatan yang berstandar, ramah, cepat, tepat, luwes, informatif, dan memuaskan semua pihak dengan kapasitas Tempat Tidur (TT) 281 TT, yang terdiri dari:

VIP	: 41 TT	HCU	: 6TT
Kelas utama A	: 7 TT	isolasi	: 7TT
Kelas I	: 27 TT	NICU	: 5TT
Kelas II	: 46 TT	PICU	: 5TT
Kelas III	: 125 TT	ICU	: 11TT

Tabel 2.4

Pelayanan rawat inap tahun 2012-2016



6. Sumber Daya Manusia di RSUD Temanggung

RSUD Kabupaten Temanggung adalah sebagai Rumah Sakit Pemerintah di Kabupaten Temanggung yang memiliki peran dan tugas penting dalam menjamin kelangsungan dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Temanggung. Selaku penyelenggara pelayanan kesehatan dalam mendukung tugas Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung, bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan

rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi maka dibutuhkan dukungan SDM yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 2.5

Jumlah SDM yang ada di RSUD kabupaten Temanggung sebanyak

351 orang terdiri dari:

PENDIDIKAN	JUMLAH
MAGISTER KESEHATAN	2
MAGISTER SAINS	3
MAGISTERMANAJEMEN	6
MAGISTER HUKUM KES.	1
DOKTER SPESIALIS	17
S.1 KEDOKTERAN UMUM	7
S.1 KEDOKTERAN GIGI	1
APOTEKER	5
PROFESI NERS	13
S.1 KEPERAWATAN	10
S.1 HUKUM	1
S.1 PSIKOLOGI	2
S.1 EKONOMI	3
S.1 KOMPUTER	1
S.1 KESEHATAN MAS.	3
S.1 PENDIDIKAN TATA BOGA	1
S.1 EKONOMI PEMBANGUNAN	1
S.1 ADMINISTRASI NEGARA	1
S.1 MATEMATIKA	1
D.IV FISIOTERAPI	2
D.IV KEPERAWATAN	6
D.IV RADIOLOGI	4
D.IV GIZI	1
D.IV KEBIDANAN	2
D.IV ANALISIS KESEHATAN	1
D.III KEPERAWATAN	112

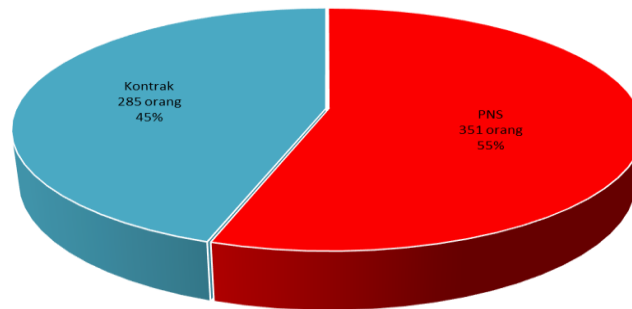
D.III ANALISIS KESEHATAN	10
D.III KEBIDANAN	11
D.III ELEKTROMEDIK	3
D.III KES. GIGI	1
D.III FARMASI	11
D.III REKAM MEDIK	6
D.III FOSIOTERAPI	1
D.III AKUNTANSI	1
D.III GIZI	2
D.III RADIOLOGI	2
D.III TATABOGA	3
D.III TEKNIK INFORMATIKA	2
D.III MANAJEMEN RS	1
D.III OKUPASI TERAPI	1
D.III TERAPI WICARA	1
D.III TEKNIK RADIODIANOSTIK	1
D.III TRANSFUSI DARAH	1
D.1 KEBIDANAN	2
SPK	4
SMF	2
SPRG	1
SMA PEK. KES	3
SMA	18
SMKK	14
SMEA	12
SMA K L	1
STM	7
PAKET C	9
SMP	5
PAKET B	3
SD	5
TOTAL	351

Mayoritas latar belakang pendidikan yang sudah PNS di RSUD Kabupaten Temanggung merupakan lulusan D-III dengan jumlah 173 orang. Pendidikan tertinggi yang pernah dienyam oleh PNS di RSUD

Kabupaten Temanggung adalah Doktor Ahli atau setingkat S-2, namun masih terdapat 5 orang yang masih berpendidikan SD.

Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian, dapat dilihat pada Grafik berikut :

Tabel 2.6
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian



55% pegawai RSUD Kabupaten Temanggung merupakan PNS, sedangkan 45% lainnya merupakan pegawai non PNS (Kontrak).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Eselon III	5 orang
Eselon IV	9 orang
Fungsional Khusus	239 orang
Fungsional Umum	98 orang
Jumlah	351 orang

7. Rekam Medis di RSUD Temanggung

7.1 Pelayanan Instalasi Rekam Medis

Tugas Instalasi Rekam Medik adalah menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medik pasien, menyediakan data dasar penyakit (morbiditas) dan data dasar kematian (mortalitas), serta mengumpulkan, mengolah, menganalisa data dan menyajikan informasi.

Gambar 2.7

Penyimpanan Rekam Medis



7.2 Jumlah pegawai di RSUD Temanggung

Di RSUD Temanggung jumlah pegawai yang ada di bagian rekam medis 6 orang yang merupakan bagian dari ketua rekam medis, beserta anggotanya.